

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang positif antara koordinasi dan kepuasan kerja guru di SDN Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Hal ini berarti semakin efektif koordinasi maka semakin tinggi kepuasan kerja guru SDN di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Koordinasi guru yang dilakukan sebagian besar guru mendapatkan skor di wilayah rata-rata atau dikategori tingkat sedang, yaitu sebesar 70%. Kegiatan koordinasi yang dilakukan guru SDN Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi sudah cukup efektif hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata tersebut berada di tingkat sedang. Kepuasan kerja sebagian besar guru mendapatkan skor di wilayah rata-rata atau di kategori tingkat rata-rata sedang sebesar 72%. Hal ini berarti kepuasan kerja guru di SDN Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi cukup tinggi atau berada di tingkat sedang.

Berdasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh, yaitu koefisien r sebesar 0,40340, serta hasil pengujian hipotesis dengan uji t yang diperoleh t_{hitung} sebesar 3,357 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,002, maka hipotesis alternatif (H_a)

dinyatakan dalam koefisien korelasi signifikan diterima. Koefisien determinasi sebesar 0,1627 ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh koordinasi terhadap kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi sebesar 16,27%.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara koordinasi dengan kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah koordinasi akan efektif apabila guru mempunyai sikap kerja sama, pembagian tugas, komitmen tinggi, mengutamakan kepentingan bersama, menguntungkan organisasi, komunikasi, tepat waktu. Sedangkan kepuasan kerja seseorang akan tinggi apabila seseorang memiliki perasaan atas pekerjaan, perasaan terhadap perolehan gaji, penghargaan, pengawasan dan hubungan dengan rekan kerja.

Semakin efektif koordinasi yang dilakukan oleh seorang guru, maka semakin tinggi pula kepuasan kerja seorang guru. Guru harus memiliki koordinasi yang efektif dengan cara melaksanakan setiap tugas dengan semaksimal mungkin dan sering melakukan koordinasi dengan rekan kerja. Untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, seperti

yang peneliti telah uraikan dalam bab sebelumnya, bahwa faktor koordinasi memiliki hubungan positif terhadap kepuasan kerja guru.

Dengan adanya penelitian ini, dapat dilihat bahwa koordinasi dapat meningkatkan kepuasan kerja guru. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang harus dimiliki setiap guru untuk meningkatkan kepuasan kerja.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, hendaknya mengadakan kegiatan-kegiatan rutin yang melibatkan guru-guru dalam rangka meningkatkan adanya kebersamaan kerja sama dan koordinasi antar guru dan Kepala Sekolah.
2. Guru, hendaknya dapat meningkatkan koordinasi kerja yang ada, sehingga kepuasan kerja dapat tercapai secara maksimal
3. Peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lanjutan hubungan antara Koordinasi dengan Kepuasan Kerja, terutama variabel-variabel lain yang terkait dengan kepuasan kerja.